

LAMPIRAN 1

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	BAB	Halaman	Terjemah
1	1	1	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat/51:56)
2	1	2	Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah/58:11)
3	2	26	Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu Hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu. (QS. Yasin/36:60)
4	2	26	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat/51:56)
5	2	29	Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. At-Taubah/9:103)
6	2	29	Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisaa/4:103)
7	2	31	Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al-Baqarah/2:43)
8	2	32	Dari Ibnu Umar. Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Telah bersabda, "Kebaikan shalat berjamaah melebihi shalat sendirian sebanyak 27 derajat. (HR. Bukhari dan Muslim)
9	2	34	Dari Aisyah r.a berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang membaca al-qur'an dan ia mahir maka nanti akan bersama-sama dengan para malaikat yang mulia lagi taat. Sedang orang yang membaca al-qur'an dan ia merasa susah di dalam membacanya

10	2	34	<p>tetapi ia selalu berusaha maka ia mendapat dua pahala” (HR. Bukhari dan Muslim)</p> <p>Dari Abi Umamah (Shudaiyu bin ‘Ajlan (w.81 H): “Bacalah al-qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada orang yang membacanya”, (Dikeluarkan oleh Muslim)</p>
11	2	36	<p>Hendaklah kalian bersedekah untuk setiap ruas tulang tubuh pada setiap pagi. Setiap bacaan tasbih adalah sedekah, tahmid adalah sedekah, tahlil adalah sedekah, takbir adalah sedekah, menyuruh orang lain agar melakukan amal kebaikan adalah sedekah, melarang orang lain agar tidak melakukan kemungkaran juga sedekah. Semua itu dapat dilakukan dengan dua rakaat shalat dhuha (HR. Muslim)</p>

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Madrasah

1. Apa saja bentuk ibadah yang dijadikan pembiasaan pada peserta didik di madrasah ini dan apa alasannya?
2. Menurut Bapak siapa saja guru yang berperan dalam kegiatan pembiasaan ibadah peserta didik?
3. Bagaimana peran Bapak dalam pembiasaan ibadah peserta didik?

B. Untuk Kepala Madrasah, Perwakilan Guru Umum dan Perwakilan Guru Agama?

1. Menurut Bapak/Ibu kendala apa yang dihadapi dalam melakukan peran Bapak/Ibu untuk pembiasaan ibadah peserta didik di madrasah ini?

C. Untuk Dewan Guru (Guru Agama dan Guru Umum)

1. Bagaimana peranan Bapak/Ibu dalam pembiasaan ibadah peserta didik?

D. Untuk Peserta Didik Kelas XII IPA dan IPS

1. Apakah kamu shalat zuhur berjamaah atas keinginan sendiri dan berikan alasannya?
2. Apakah kamu membaca al-qur'an secara rutin dan kendala apa yang kamu hadapi saat membaca al-qur'an?
3. Apakah ada manfaat yang kamu dapatkan atau kamu rasakan setelah setiap hari membaca al-qur'an di madrasah ini?
4. Apakah kamu tahu apa shalat dhuha itu?

5. Apakah kamu sudah bisa melaksanakan shalat dhuha seperti bagaimana tata cara, bacaan, maupun doanya?
6. Menurut kamu dari semua sarana prasarana ibadah di madrasah ini seperti tempat shalat, tempat wudhu dan peralatan ibadah yang mana yang menjadi kendala untuk beribadah?

LAMPIRAN 3

A. PEDOMAN DOKUMENTER

1. Jumlah dewan guru dan mata pelajaran yang diajarkan para guru
2. Jumlah peserta didik
3. Sejarah singkat berdirinya MA SMIP 1946 Banjarmasin
4. Jumlah sarana dan prasarana MA SMIP 1946 Banjarmasin
5. Daftar Ibu guru yang menjadi pendamping shalat berjamaah
6. Daftar peserta didik yang belum bisa membaca al-qur'an
7. Jadwal shalat dhuha peserta didik

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Nama Madrasah
2. Alamat Madrasah
3. Ruang Musholla
4. Tempat Wudhu
5. Tempat Penyimpanan al-qur'an
6. Guru saat memberi nasihat, menjadi pendamping shalat, memberikan bimbingan dan mengikuti kegiatan ibadah bersama peserta didik

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin

Peneliti: Apa saja bentuk ibadah yang dijadikan pembiasaan pada peserta didik di madrasah ini dan apa alasan jadi ibadah-ibadah tersebut dipilih?

Kepala Madrasah:

Pembiasaan ibadah di madrasah ini sebenarnya sudah lawas diadakan, jadi yang dibiasakan tuh shalat berjamaahnya shalat zuhur, shalat dhuhanya, dan membaca al-qur'an. jadi siswa di sini kami wajib akan mengikuti shalat zuhur berjama'ah untuk hari senin-sabtu kecuali jum'at, karena dihari jum'at jadwal pulang itu sebelum zuhur dan jam pelajaran habis sekitar jam setengah 12. Mun nya shalat jum'at ruangan mushollanya terbatas dan kalo bebuhannya handak mandi dulu atau guring-guring satumat kawa haja. Kenapa kami hanya memilih shalat zuhur di SMIP ini dengan siswa karena jadwal pelajaran hari senin-kamis dimulai dari jam 07.30-15.00 saja. Jadi kalau siswa dibiarkan pulang tanpa shalat tepat waktu mungkin sampai di rumah mereka kelelahan karena seharian belajar, akibatnya bisa saja buhannya kada shalat. Saat siswa di rumah mungkin hanya beberapa orangtua nya yang menyuruh dan mengawasi shalat anaknya. Amunnya hari sabtu jadwal pelajaran habis itu memang sebelum zuhur sekitar jam 12, tapi waktunya parak masuk zuhur jadi buhannya tetap shalat zuhurnya bejamaah sehabis shalat langsung siswa nih dibolehkan bulik.

Tujuan dasarnya siswa kamiwajibkan shalat zuhur berjama'ah supaya mereka tidak meninggalkan kewajiban shalat fardhu yang paling utama. Dengan shalat berjama'ah bebuhannya jadi shalat tepat waktu walaupun zuhurnya hajar. Kami di sini para guru juga bisa melihat cara shalat siswa sudah bugar atau belum. Setelah shalat siswa bewirid, kalonya hari kamis setelah membaca do'a lanjut baca yasin beimbai kalo hari senin, Selasa, Rabu diadakan kultum yang beceramah siswanya jua habis tuh begantian gurunya. Kadang-kadang kami ganti dengan tanya jawab masalah sederhana kaya hukum pacaran, dampak gadget dan yang lainnya. Masalah yang diangkat sederhana hajar tapi bagusnyanya banyak siswa yang memberi masukan jadi semacam tukar pendapat. Kami jua kadang menyuruh siswanya yang jadi imam supaya mereka belajar jadi imam. Mudahan kegiatan-kegiatan tadi bisa memberikan kebiasaan baik gasan siswa.

Kalau mambaca qur'an bagian dari ibadah dan itu penting menurutku untuk diamalkan saban hari, makanya kami membiasakan siswa mengaji tiap pagi jadi sebelum inya belajar disuruh mangaji dahulu, kena pas sudah bel babunyi masuk kami panggil siswa bedua yang sudah tedaftar namanya dijadwal kami minta memimpin ngaji dan membaca asmaul husna di kantor. Jadi berataan kelas teimbai ngajinya. Jadwal mengaji, membaca asmaul husna, jadi imam, yang memberi kulum tuh sudah kami jadwal akan nama-namanya jadi siswa nih dapat giliran barataan. Siap kada siap tatap siswanya harus hakun mun dipanggil. Membaca qur'an tiap hari di sekolah sini termasuk dari budaya sekolah jua artinya sama aja kaya di sekolahan lain dijadikan kebiasaan jua mengaji. Intinya amun kawa siswa nih ada mangaji tiap

harinya, karena sekolah hanya senin-sabtu nah hari-hari itu aja yang kami pihak sekolah membiasakannya, tapi mudahan siswa nih jadi katuju mangaji. Mun rancak mangaji yang kada bisa jadi bisa yang bisa jadi tambah lancar karena setiap orang islam tuh kan seharusnya bisa mengaji

Ibadah wajibnya sudah kami jadikan kegiatan pembiasaan di madrasah sini untuk yang sunahnya kami pilih shalat dhuha, karna shalat dhuha tuh banyak manfaatnya menurut ku, bagian dari sunah muakkad terus tuh kebanyakan orang meamal akan shalat dhuha wan tahajud kalo, nah dhuha itu kan pembuka rejeki amunnya kita yakin insyaAllah mun meamal akan dhuha rejeki kita tuh nyaman ada aja tarus tiap hari. Untuk yang shalat sunahnya kada shalat dhuha aja yang kami ajarkan shalat hajat ada jua tapi itu kadang-kadang aja kalau handak UN. Rata-rata siswa disini ada aja yang banyak tahu wan shalat-shalat sunah, tapi ada jua sebagian yang kada tahu maksudnya kada tahu bukannya inya kada tahu lalu wan shalat sunah tapi kada tahu dengan niatnya, bacaannya, doanya bahkan ada aja beberapa siswa disini yang kada tahu rakaatnya. Jadi kami meadakan shalat dhuha berjama'ah nih meajar akan sekaligus membiasakan wan berataan siswa. Sebanyak-banyaknya kami disini bebuan guru memberi pengaruh yang baik gasan inya. Untuk teknis pelaksanaannya kan di Aliyah nya nih jumlahnya ada 6 kelas (kelas X nya 2, kelas XI ada 2, kelas XII nya 2), karena sekolah senin-sabtu jadi dalam seminggu masing-masing kelas dapat giliran sekali aja shalat dhuha berjama'ahnya, itu kami laksanakan jam 9 karena masih banyak siswa yang kurang bisa dan kada tahu wan shalat dhuha nih jadi kami minta kawannya yang bisa jadi imam. Alhamdulillah ada aja di tiap

kelas tuh yang bisa memimpin. Amunnya disuruh menggawi masing-masing kena ada aja siswa yang kada mau alasannya kada bisa, jadi supaya berataan menggawi disuruh berjamaah aja, kalaunya berjamaah tuh menambah rakat inya wan kakawanannya

Peneliti: Menurut Bapak siapa saja guru yang berperan dalam kegiatan pembiasaan ibadah peserta didik?

Kepala Madrasah:

Bicara peran yang namanya guru kami nih pasti beisi peranmasing-masing. Tentunya peran kami mengajar sesuai keahlian masing-masing. Namun inya kaya ini yang namanya sekolah apalagi sekolah islam kalo SMIP nih, jadi kalau anaknya di sekolah akan disini secara kada langsung seolah-olah orangtua siswa nih menyerahkan anaknya secara penuh ke kami. Inya harus pintar, harus bisa mengaji, harus dilajari shalat dan lain-lain oleh pihak sekolah nih. Kebanyakan anggapan orangtua siswa kaya itu. Anggapan semacam itu kada salah menurutku dan guru-guru disini karena sudah seharusnya jua menjadi peran kami sebagai pendidik. Kami disini beusaha mendidik siswanya bujur-bujur, misalnya haja untuk shalat, mengaji mungkin pendapat orang di luaran sana jadi tugas guru agamanya haja, kalau siswanya kada bisa guru agamanya disalah akan. Padahal kada kaya itu nak ae kalau menurutku berataan guru di sini seharusnya berperan membimbing siswanya beibadah. Kaya ibadah shalat berataan umat islam harus bisa shalat, mengaji jua berataan harus umat islam harus bisa mengaji kan mempelajari tajwid tuh hukumnya

fardhu kifayah tapi membaca al-qur'an betajwid tuh hukumnya kewajiban masing-masing.

Guru-guru di sini rata-rata pengetahuan agamanya bagus, tuh contohnya bapa Basit sidin mengajar bahasa inggris tapi ceramah agamanya bagus. kalo aku nih termasuk guru umum jua disini, aku meajar TIK. Jadi kadada perbedaan peran antara guru agama wan guru umum, mungkin berbeda dalam hal memegang mata pelajaran aja disesuaikan akan dengan bidang keahliannya. Kalau guru agama bisa saja tebanyak tugasnya dalam memberikan pendidikan agama wan siswa. Menuruku semua guru di sini berperan, ada pang satu dua guru yang lain guru tetap di sini sidin menambah jam mengajar aja jadi bisa dikatakan sedikitannya perannya dalam pembiasaan ibadah.

**Peneliti: Bagaimana peran Bapak dalam pembiasaan
 ibadah peserta didik?**

Kepala Madrasah:

Seperti yang sebelumnya tadi mengenai kegiatan pembiasaan ibadah ini dari sejak dulu sudah ada tapi sekarang diperbaharui seperti semua guru diwajibkan menjadi pendamping dengan diatur sudah jadwalnya. Jadi lain guru agamanya aja yang berperan semua guru termasuk aku harus melaksanakan peran kami semaksimal mungkin. Kalau aku pribadi aku kada mengajar teorinya. Seperti yang ku katakan tadi aku jadi pendamping yang dimana aku mengawasi, membimbing, memberi nasihat dan mengikuti seluruh kegiatan pembiasaan ibadah ini. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ibadah ini tadi seperti membaca al-qur'an bila kada umpat berarti peserta didik ini telambat datang jadi hukumannya membersihkan ruang kantor atau

wc, kalaunya hukuman untuk shalat kada pernah tatamui lagi peserta didik yang tidak ikut shalat baik shalat zuhur berjamaah atau shalat dhuhanya.

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH, PERWAKILAN GURU UMUM, DAN PERWAKILAN GURU AGAMA

Peneliti:	Menurut Bapak/Ibu kendala apa yang dihadapi dalam melakukan peran Bapak/Ibu untuk pembiasaan ibadah peserta didik di madrasah ini?
Kepala Madrasah:	Kalau menurutku kendala guru-guru di sini untuk menjalankan perannya sehingga mempengaruhi ibadah peserta didik nih terkait ibadah jua kalo berarti pengetahuan inya tentang ibadah, kebiasaan inya kaya yang dalam hal prakteknya intinya tuh kesadaran siswanya hakun kada beribadah. Terus kendala lainnya dari madrasah ini sendiri itu kami terbatas musholla aja lagi jadi shalat berjamaah tuh misal kanakannya nih lagi banyak yang shalat penuh musholla tuh jadi diolah dua kali tapi kami utamakan yang lakiannya karna yang perempuannya kana da yang berhalangan jua.
Guru Umum:	Alasan yang menjadi penghambat ibadah siswa di sini itu yang paling berdampak dengan peran kami itu kemampuan siswa beribadah. Buhannya nih masuk ke madrasah ini macam-macam alasannya masih banyak yang kada bisa shalatnya, mengajinya apa lagi ada yang hanyar iqro soalnya kada bisa membaca al-qur'an jadi ibu ulang ke iqro 5. Mungkin lah orangtuanya kada tapi malajari atau karna siswanya jua ngalih diajari

Guru Agama:	Semua guru di sini hampir sama aja kalau ditanya tentang kendala ibadah siswa pasti jawabannya kada jauh dari perbedaan bisa kadanya tahu atau kada tentang ilmu agama misalnya aja membaca al-qur'an kalau dari pengamatan ibu masih banyak yang kada bisa jadi itu jadi tantangan gasan kami harus lebih banyak mengajari siswa membaik akan ibadahnya. Satu lagi yang rancak terlihat kendala itu sarana prasarana di madrasah ini, musholla nya kurang ganal itu aja
--------------------	--

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA DENGAN DEWAN GURU TENTANG PERAN MEREKA DALAM PEMBIASAAN IBADAH PESERTA DIDIK

- 1) Guru Fikih: di sini karna anak-anaknya masih banyak yang bermasalah bacaan al-qur'annya jadi berpengaruh juga ke bacaan shalatnya, jadi yang ibu tekan kan dari tugas ibu banyak mengajari bacaannya terutama bacaan shalat, ibu minta mehapali surah-surah pendek karna ibu mengajar BTA dan gerakan shalatnya sambil ibu bujuri jua, ibu minta buhannya mehapali doa shalat dhuha. Untuk yang keprakteknya langsung ibu jadi pendamping shalat berjamaah bagian siswinya, kalo siswa itu ada buhan bapa-bapanya. Bagi yang belum bisa itu anaknya ibu minta keperpus pas lagi istirahat jadi bisa ibu bimbing bujur-bujur.
- 2) Guru SKI: peran bapa sebagai guru tentunya memberi pelajaran, terkait pembiasaan ibadah apa lagi yang memprihatinkan ada siswa yang kada bisa lalu dan banyak yang masih belum bujur bacaan al-qur'annya, jadi untuk memanfaatkan peran bapa tadi bapa suruh siswa rancak-rancak membaca akan dibuku pelajaran ada ayat-ayat yang terkait materi tuh jadi bapa mengajar sambil membimbing dan menilai bacaan siswa, bapa hubungkan juga materi pelajaran dengan materi lain.untuk shalat wajib an sunahnya bapa sebagai pendamping dalam artian mengawasi, memberi contoh.

- 3) Guru B.Arab: peran bapa yang pertama untuk pembiasaan membaca al-qur'an itu bapa mengajarkan dan melatih cara membaca lewat pembelajaran bahasa arab dengan siswa diminta menghafal kosakata yang salah ditegur walaupun saat membawakan kultum sehabis shalat berjamaah. Yang kedua untuk shalat dhuha bapa menjadi pendamping dan terkadang bapa yang menjadi imam. Selain itu cara berwudhu siswa juga diawasi untuk yang laki-lakinya saja kalau salah bapa contohkan sekaligus membimbing sama halnya dengan shalat zuhur berjamaah.
- 4) Guru Qur'an Hadits: peran ibu dalam pembiasaan ibadah membimbing sambil mengajarkan baca al-qur'an dengan cara siswanya ibu minta mengaji saat pembelajaran kadang masing-masing atau beimbaian. Ibu minta buhannya mehapal itu wajib dah mun pelajaran wan ibu pasti ada hapalan. Ibu nasehati jua siswa nih supaya meamal akan apa yang sudah dipelajari, untuk shalat berjamaah ibu jadi pendamping aja sesuai jadwal ibu paling supaya jua dari tugas jadi pendamping siswa bisa menjadikan kami contoh. ibu nasehati mun buhan biniannya ada yang bepanderan. Untuk shalat dhuhanya ibu mengawasi wudhu buhan siswinya.
- 5) Guru Biologi/Kimia: ibu di sini walaupun ibu guru umum ibu tetap melibatkan diri membantu siswa. Rata-rata guru umum ditugas akan jadi pendamping untuk shalat wajib dan shalat dhuha dari pendamping itu sambil membimbing dan mengawasi. Dari guru yang dapat jadwal

menjadi pendamping itu dimaksudkan juga untuk menjadi teladan. Ibu kadang mengajar teori tapi fokus ke prakteknya. Contohnya lah sebelum shalat kan ibu pendamping jadi misal siswa berpanduan di dalam musholla ibu taguri sambil melajari akhlaknya. Sebelum naik kemusholla siswa nih diawasi diawasi supaya jangan belalambat bewudhunya, melihati ke kelas-kelas kalo ada yang kadang shalat.

- 6) Guru B.Indonesia: untuk pembiasaan ibadah di sekolah ini ibu jadi pendamping shalat wajib, peran lain ibu juga sambil mengawasi bacaan al-qur'an siswa diwaktu senggang aja pas kebetulan memasuki kelas pagi bisa ibu membimbing dan mengajarkan siswa terutama siswa yang belum bisa itu lebih banyak mendapat perhatian guru-guru di sini. Kalau shalat dhuhanya ibu diruang guru saja tidak ikut mendampingi siswa karna itu tugas bapa-bapanya.
- 7) Guru Ekonomi: peran ibu mengawasi dan membimbing sesuai dari tugas sekolah karna sudah dijadwalkan tapi untuk shalat zuhur berjama'ah, untuk yang shalat dhuha ibu kadang berperan secara teori dan praktek tapi ibu mengawasi jua shalat dhuha wan ibu yang lainnya, dan untuk membaca al-qur'annya ibu kadang berperan.
- 8) Guru Pkn: langsung aja peran bapa lebih banyak ke nasihat, kalau bapa kadang menyampaikan pas pelajaran saat kultum bapa sampai akan supaya beribadah tarus mengaji tiap hari yang paling rancak bapa ingat akan wan buhannya orang yang mengaji insyaAllah al-qur'an bersama inya kena pas diakhirat jadi syafaat. Bapa rancak jua disuruh

jadi imam. Untuk shalat dhuha bapa shalat jua kadang bapa yang jadi imam atau kadang siswanya yang disuruh imam, nah itu gunanya bapa ditugaskan jadi pendamping supaya kawa mengawasi jadi buhannya bujur-bujur bedhuha mun ada gurunya yang meawasi. Kalo mengajinya bisa dibilang bapa melajari jua ada siswa yang minta lajari bapa lajari akan.

9) Guru Penjaskes: peran aku nih kada banyak aku guru olahraga aja jadi habis jam mata pelajaran ku disini bulik. Misal takana jadwal aku habis shalat zuhur ngajar olahraga umpat aku shalat berjama'ah sambil ku taguri yang pina bagayaan imbah tuntung shalat, habis shalat ku nasihati buhannya. Untung buhannya di sini meanggap aku kaya kawanannya jadi ku taguri tuh kd sarik . kadang misal ada lomba ku beri motivasi buhannya sekira betambah percaya dirinya. Yang shalat tadi mun sempat aku umpat jua shalat dhuha, kalonya ngaji kadada pang aku kana karna aku kadada jadwal ngajar pagi.

10) Guru B.Ingggris/Seni Budaya: peran bapa pastinya kada banyak soalnya bapa lain guru agama tapi ada aja yang kaya membari nasihat, membimbing yang lebih ke prakteknya. Jadi peran bapa sebatas membimbing sekaligus mengawasi ibadah buhannya selama di sekolah dan memberi nasihat. Bapa termasuk guru yang suka sharing wan siswa bepanderan jadi nyaman memberi nasihat, soalnya siswa kadang mendatangi bapa mun bapa lagi santai-santai pas istirahat bekisah wan bapa tentang pelajaran tentang kakawanannya, tentang

tugas-tugas hapalan. Nah, misal bapa tahu bapa jaga kan buhannya mahapal walaupun lain bapa guru mata pelajarannya. Tapi yang pasti guru-guru di sini beusaha supaya kawa dijadikan teladan.

11) Guru Matematika: peran ibu sama aja kaya ibu yang lain, semua guru disini sudah dapat bagian siapa yang membimbing siswa shalat dhuha, shalat berjama'ah itu ada sudah ditentukan jadwalnya. Kalo ibadah membaca al-qur'an itu maksudnya imembaca yang tiap pagi itu kan kami wajib masuk kelas pas bel jadi mengawasi siswanya mengaji. Kalau ibu juga sering ditugaskan mengawasi penampilan siswa kaya rambut, kuku, pakaian siswinya kependekan atau kentat.

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS XII IPA DAN XII IPS TENTANG KESADARAN IBADAH PESERTA DIDIK UNTUK SHALAT ZUHUR BERJAMAAH

Peneliti: Apakah kamu shalat zuhur berjamaah atas keinginan sendiri dan berikan alasannya?

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPA

- Dzaki A.N: iya ulun atas keinginan ulun sorangan karna banyak kebaikan shalat berjamaah, tapi sekaligus aturan di madrasah jadi ulun ikuti
- Anisa: geh ulun shalat karna kahandak ulun kaae soalnya ulun tau shalat tuh hukumnya wajib
- Aulia R: inggih ka ulun shalat karna kemauan sendiri, alasannya ulun lakian lebih wajib shalat berjamaah
- Husna: inggih atas keinginan dari diri ulun sendiri kalaunya berjamaah nyaman shalat tepat waktu bulik ke rumah kada tapikirkan shalat lagi
- M. Abdul R: kalau ulun karna kemauan ulun sorangan soalnya sudah jadi kebiasaan di madrasah nih tiap hari berjamaah selama tiga tahun ulun sekolah di sini
- M. Fitri:geh ka atas kehendak sendiri, alasannya karna shalat zuhurnya tuh wajib dan baik shalat berjamaah tuh
- M. Rizaldi: atas kesadaran ulun sendiri kalaunya ulun disuruh orangtua kesannya menjadi terpaksa

- N. Hafisah: inggih atas keinginan ulun sudah terbiasa shalat berjamaah pas di sekolahan
- N. Melani: awal sekolah di sini belum kehandak sorangan tapi lawas kelawasan kada disuruh lagi shalat berjamaah pas sudah waktu zuhur
- Nurul H: keinginan sendiri, alasannya shalat tepat waktu baik terus pahalanya banyak kalau berjamaah
- R. Husni: terpaksa kada pang kaae, Cuma kalau atas keinginan sendiri belum istiqamah ulun shalat berjamaahnya, kalau di sekolah nih sudah terbiasa jadi kada terpaksa lagi
- Raudatul J: inggih keinginan diri sendiri, alasannya sudah kegiatan di madrasah dan banyak manfaatnya mun kada berjamaah di rumah bisa koler ulun shalat
- R. Nisa: ulun ketuju kaae berjamaah nyaman shalat diawal waktu , akalu di rumah dengan mama ulun berjamaahnya. Kalau di sini ulun jadi banyak beisi kawan
- Rizki M. R: nyata ka atas keinginan sorangan, dulu belalambat supaya kada sempat umpat shalat berjamaah tapi kada kawa jua kaae dihagai guru, wahini sudah tebiasa.
- S. Fatimah: inggih keinginan ulun karna shalat tuh kewajiban terus kalo berjamaah tebanyak pahalanya 27 kali dari pada ulun sorangan.
- S. Salma: alhamdulillah kemauan sendiri karena sudah cukup dewasa untuk mengarahkan diri ulun menjadi lebih baik dan juga kewajiban
- Taufikurrahim: atas kemauan ulun sorangan kaae, alasannya ulun ketuju habis shalat berjamaah ada kegiatan kultum dan tanya jawab

- Husnul A: shalat sendiri karena shalat itu tiang agama dan hukumnya wajib
- Nadia R: geh ka kada terpaksa umpat shalat berjamaah di sini, alasannya mun ulun kada umpat kada kawa jua misal ulun bapadah halangan gin disuruh kultum di kelas baik umpat shalat berjamaah rami wan kawan dan rasa ringan mun sudah shalat tepat waktu

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPS

- Agus S: inggih atas keinginan sendiri, karna sembahyang berjamaah lebih wajib gasan lakian
- A. Romi: atas keinginan sendiri, karena shalat itu hukumnya wajib
- Alda R. A: kemauan sendiri ka karna kada yang memaksa di sini kaae
- Azizatul M: keinginan sendiri karna ulun membaca arab belum tapi bisa jadi baik berjamaah kada tesalah ulun
- Dian S: keinginan ulun jua kaae, alasannya karna ulun yang handak berjamaah
- Fahrianor: masih belum ada keinginan sendiri lehih karna tugas sekolah jadi harus umpat
- Hidayat N: kemauan sendiri karena shalat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim
- Ida M: iya ka kemauan sendiri karna sudah rancak shalat berjamaah jadi kada harus di suruh lagi
- Lailatul H: geh keinginan sendiri, karna ulun beusaha mengikuti peratiran sekolah sebaik-baiknya

- M. Ramadhan: belum ada keinginan sendiri kalau berjamaah di SMIP ini aja yang ulun berjamaah tapi kalau shalat zuhur nya karna kewajiban jadi kada terpaksa.
- M. Taufik R: inggih atas keinginan sendiri, alasannya kah karna ulun tau kalau lakian lebih baik shalat berjamaah
- M. N. Namira: emh, kada keinginan sendiri, karna ulun ribet ka membujuri kerudung lagi, bekajalan di musholla tuh banyak kada muat jua biniannya
- M. Azmi: atas keinginan sendiri, sudah ganal yang kaya kami nih jadi kada lagi yang istilah shalat tuh harus di suruh-suruh.
- M. Fathan A.:karna keinginan uun, alasannya sudah terbiasa zuhur berjamaah di sini biasanya ulun yang jadi imam
- M. Husin: geh atas keinginan sendiri, alasannya shalat zuhur berjamaah itu baik tepat waktu kalau ditunda bisa kada tegawi lagi
- M. Windi S: kalau ulun yang namanya sembahyang tuh kada boleh bepaksaan jadi biar lagi kada handak tetap di karasi sembahyang kan kewajiban. Untuk berjamaahnya di SMIP sudah terbiasa tapi di luar belum
- M. Yusuf: geh ka aats keinginan sendiri alasannya shaalt itu wajib dan berjamaah itu baik
- M. Zailani: ya karna ulun sudah mendalami masalah shalat jadi ulun tahu shalat itu wajib dan berjamaah itu keharusan bagi lakian
- M. Zaki Ilham: geh kehendak ulun sendiri, karena ulun handak minta doa yang baik jadi ulun shalat terus.

- Nur A: iya ka keinginan sendiri, alasannya karna sudah biasa shalat berjamaah di sini, Cuma di rumah ulun shalat sorangan
- Nuriyah M: keinginan dari ulunnya soalnya sudah terbiasa shalat tepat waktu mun mandangar azan
- Raimulan: keinginan sorangan karna dah dari dulu berjamaah jadi kada pengoler lagi shalat
- S.A. Rahmi: iya karna kemauan ulun jua ae, mun kada karna kemauan ulun sendiri kada mungkin terlaksana
- Wahdini Rahmi: keinginan sorangan ka ae, karena shalat itu kewajiban ka e.
- Wandiyah: keinginan sendiri ka sudah terbiasa berjamaah di panti ulun berjamaah jua
- Yunita A: keinginan sendi tebiasa teumpat kakawanan jadi kada tapaksa lagi menggawinya

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XII IPA DAN XII IPS TENTANG KESADARAN IBADAH PESERTA DIDIK TERKAIT MEMBACA AL-QUR'AN

Peneliti:

7. Apakah kamu membaca al-qur'an secara rutin dan kendala apa yang kamu hadapi saat membaca al-qur'an?
8. Apakah ada manfaat yang kamu dapatkan atau kamu rasakan setelah setiap hari membaca al-qur'an di madrasah ini?

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPA

- Dzaki A.N: kada teratur lagi di rumah ulun banyak kada mengaji, kendala belum lancer membacanya manfaatnya tenang hati bila sudah membaca
- Anisa: teratur sudah di SMIP nih ulun membaca al-qur'an kendalanya kada bisa tajwidnya dan meucapkan huruf yang bujur kalau manfaat rasa semangat belajar kaae
- Aulia R: inggih ulun teratur membaca al-qur'an kendalanya kada paham tajwid lagi dan manfaatnya pendapatan belajar
- Husna: geh teratur ka ulun kada bisa maddnya aja lagi kalau huruf jer guru sudah bagus manfaatnya sambil melatih bacaan ulun
- M. Abdul R: dikatakan tiap hari ulun ngaji tiap hari ka, tapi kalau sudah di sekolah di rumah kada lagi jadi mengaji di rumah hari minggu. Kendala saat mengaji itu ulun masih kada lancar jarang mengaji pang kaae sbelumnya pas

sekolah sini aja yang tiap hari dan manfaat yang ulun rasakan nyaman pas mengaji dan masalah berkurang.

- M. Fitri: teratur banar ka , kendalanya tidak ada lancer aja, ulun sambil mehafal jadi manfaatnya hafal qur'an
- M. Rizaldi: geh lagi belajar teratur jadi mun ingat di rumah ulun membaca al-qur'an kendala tidak ada manfaatnya membagus akan suara
- N. Hafisah: Alhamdulillah teratur tapi kendala masih banyak tajwid, panjang pendek, menyambat hurufnya kada pas tapi untuk manfaatnya banyak mendapat pahala, hati tenang dan kalau ada kesulitan dibawa membaca al-qur'an Allah akan menolong hambanya
- N. Melani: terkadang membaca terkadang kada, kendala masih kada bujur tajwid ulun untuk manfaatnya banyak sebujuhnya tapi yang lebih berasa nyaman hati
- Nurul H: alhamdulillah membaca al-qur'an teratur baik di rumah atau di sekolah. Kesulitan ulun saat membaca al-qur'an belum pas cara membacanya masih belajar kaae dan bila sudah tuntung membaca al-qur'an hati jadi lebih ringan
- R. Husni: ulun mengaji dan sampai sekarang teratur biar di sekolah sudah tadarusan bersama di rumah tetap ulun mengaji pulang, kalau kendalanya bacaan ulun maih belum bujur panjang pendeknya kurang ingat. manfaat yang ulun rasakan bila dibawa mengaji kawa menenangkan hati ketika sedang pusing.

- Raudatul J: belum teratur ka kalau hari libur ulun rancak kada ingat membaca al-qur'an kendala sama kaya yang lain tajwid teori dan prakteknya belum sempurna untuk manfaatnya tebisa dari pada sebelumnya
- R. Nisa: inggih teratur tapi di rumah ulun kada pagi membacanya biasanya tiap habis shalat kendalanya kalau jer abah ulun di rumah itu panjang pendeknya ulun masih salah terus manfaatnya membaca al-qur'an itu meolah hati kita tenang dan tentram
- Rizki M. R: kadang-kadang ka kada teratur lagi, kendalanya kadada paling karna ulunnya yang pengoler tapi manfaatnya dapat pahala
- S. Fatimah: geh teratur ka soalnya ulun kada bisa mengaji lagi jadi harus sering membaca al-qur'an sambil belajar wan ibu uswah di perpustakaan manfaatnya ulun handak bisa mengaji
- S. Salma: Alhamdulillah teratur, kendala tajwid ka dan manfaat jadi bisa mengaji
- Taufikurrahim: teratur! Sehari itu ada membaca walalupun selembat kendala tajwid kada tapi ingat dan manfaatnya jadi lancer mengaji
- Husnul A: teratur ka Alhamdulillah ada aja sehari tuh ulun membaca al-qur'an kendala di tajwid ka dan manfaatnya karena seorang muslim harus senantiasa membaca al-qur'an
- Nadia R: kada teratur ka kan binian kadang kada kawa mengaji nah mun kelawasan kada mengaji tuh bisa koler wan jua kebanyakan mengaji itu manggah kaae itu kendalanya kurang kuat keinginan diri sendiri, terus manfaat selesai mengaji rasa nyaman pang kaae

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPS

- Agus S: membaca al-qur'an teratur gunanya untuk belajar membaca karna kendala ulun masih kada lancer manfaatnya ulun kawa melancari
- A. Romi: membaca rutin itu di sekolah, kesulitann ulun mengaji itu mengaji bisa tapi belum bujur kalau manfaatnya mengaji tuh memberi syafaat di hari kiamat. Kalau manfaat yang dirasakan mulai awal masuk sini smpai sekarang itu telancar mengaji
- Alda R. A: membaca al-qur'an rutin di sini dan dirumah, kendalanya kada tapi bisa tajwidnya dan manfaatnya telancar membaca al-qur'an
- Azizatul M: mengaji rutin di rumah ulun mengaji jua, kendalanya ulun kada bisa makanya ulun rancaki mengaji di suruh guru-guru di sini dan manfaatnya mulai tebisa dah dari sebelumnya
- Dian S: ulun sama kaya muna disuruh ibu uswah banyaki mengaji supaya bisa, jadi manfaatnya ngaji tiap hari di sini telatih ulun mengaji
- Hidayat N: membaca al-qur'an itu ulun tiap hari, kendala kada tapi paham madd kada bisa membedakan lagi yang panjangnya seini seitu, kalau manfaatnya banyak hati tenang dulu dapat pahala jua
- Ida M: ulun membaca al-qur'an di sekolah aja kaae tiap hari jua di sini membacanya, kendala ulun menyambat huruf ada yang belum bujur. kalau manfaat membaca al-qur'an pas di sekolah yang ulun rasakan hati jadi tenang dan semakin lancar membacanya
- Lailatul H: terartur ka di sekolah dan di rumah, kendala mengucapkan makharijul huruf dan tajwidnya. Manfaat menenangkan hati dan urusan lancar

- M. Ramadhan: kada teratur karna ulun di rumah bisa kada ingat mengaji, kendala di tajwid kada bujur lagi terus manfaatnya ulun jadi belajar mengaji tarus di sini
- M. Taufik R: membaca al-qur'an teratur sudah, kendala kadada ka dan manfaat banyak rasa di bantu Allah kalau ada masalah
- M. N. Namira: kada teratur ka ulun di rumah jarang membaca karna belum lancar jadi rasa berat membaca manfaatnya kada tahu nah ulun
- M. Azmi: Alhamdulillah mengaji ulun teratur, kendala kada bisa teori tajwidnya kalau prakteknya ulun bisa da nada beberapa huruf ulun kada bujur meucapkannya terus manfaatnya nyaman terbiasa mengaji
- M. Fathan A: kalau membaca al-qur'an teratur tajwidnya ulun bisa jadi lancar-lancar aja manfaatnya ulun jadi katuju mengaji
- M. Husin: mengaji sudah teratur kendala ulun makharijul hhuruf yang pina sama kadang meucapkannya tesalah jer guru manfaatnya hati dan hidup tenang
- M. Windi S: sudah teratur ka baik dirumah atau di sekolah, kendalanya tajwidnya bisa kada ingat jadi ngaji ulun masih ada yang salah, kalau manfaatnya nyaman dibawa mengaji tiap pagi
- M. Yusuf: teratur ka, kendala ulun kada bisa mengaji masih terbata-bata manfaatnya ulun jadi harus lebih banyak belajar
- M. Zailani: inggih ulun sehari-hari ada membaca al-qur'an di rumah dan di sekolah walaupun satu lembar. Kendalanya kadada ulun paham tajwid jadi tenyaman membaca al-qur'an dan manfaatnya kalau menurut ulun dalam sehari tuh asal ada mengaji nyaman hati

- M. Zaki Ilham: teratur ai ka mun di madrasah sini tapi kalau sudah ke rumah ada jua membaca tapi kada sebanyak di sini kadang ulun mehapal tugas dari ibu uswah aja, mengaji ulun bisa aja tajwidnya cuma pas tau kada kada tahu manfaatnya baik kalau menurut ulun membaca al-qur'an tiap pagi
- Nur A: iya ka, ulun rutin mengaji dan kendalanya ulun tuh tahu panjang pendeknya tapi ulun kada tahu hukumnya kaya madd tuh nah ka banyak macamnya dan manfaat yang didapat jiwa lebih tenang dan terasa damai serta dapat mendapatkan kandungan isi al-qur'an gasan diamalkan soalnya ulun katuju membacai arti ayat
- Nuriyah M: geh ulun membaca al-qur'an teratur kendala tajwid kada bujur lagi kalau manfaat nyaman hati tenang sebelum belajar membaca al-qur'an dulu
- Raimulan: teratur ka, kendala tajwidnya kada bisa lagi masih belajar dan manfaatnya membiasakan lidah membaca al-qur'an
- S.A. Rahmi: Alhamdulillah teratur tapi waktunya kada teratur, kendala ulun di makharijul huruf dan masih belajar mehafal kaae terus mamfaatnya banyak sekali hati menjadi tenang dan beberapa masalah menjadi berkurang
- Wahdini Rahmi:teratur ka karna ulun habis bulik sekolah itu belajar lagi diparak rumah setiap sore dan kendala sedikit tajwidnya belum bujur semuaan dan manfaatnya mempermudah urusan, menenangkan pikiran
- Wandiyah: teratur ka kecuali lagi halangan, kendalanya makharijul huruf masih banyak yang salah terus kalau manfaat hati lebih tenang dan damai

- Yunita A:inggih teratur membaca al-qur'an apalagi tiap hari kami tadarus pagi, kendala mungkin di tajwid yang ngalih manfaatnya menenangkan hati dan pikiran ketika sedang pusing

LAMPIRAN 9

HASIL WAWANCA RA PESERTA DIDIK KELAS XII IPA DAN XII IPS TENTANG KESADARAN IBADAH PESERTA DIDIK TERKAIT SHALAT DHUHA

Peneliti:

1. Apakah kamu tahu apa shalat dhuha itu?
2. Apakah kamu sudah bisa melaksanakan shalat dhuha seperti bagaimana tata cara, bacaan, maupun doanya?

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPA

- Dzaki A.N: shalat dhuha itu shalat sunah dua rakaat, shalat dhuha sudah bisa doanya kada hafal lagi
- Anisa: shalat dhuha adalah shalat yang dikerjakan pada jam 8 sampai sebelum zuhur , shalat dhuha ulun bisa yang kada bisa doanya dan surah asy-syams
- Aulia R: shalat dhuha shalat sunnah jadi hukumnya sunah aja yang ulun belum bisa itu doanya kada ingat
- Husna: shalat dhuha itu shalat sunah ka ulun bisa ae shalat nya tapi doanya kada hafal
- M. Abdul R: shalat dhuha adalah shalat dua rakaat ,untu mengerjakannya bisa doanya bisa jua
- M. Fitri: shalat dhuha: shalat dhuha adalah shalat yang manfaatnya agar ditambah rejeki. Shalat dhuha ulun bisa, tahu bacaan, niat dan doanya kadang ulun yang disuruh jadi imam

- M. Rizaldi: shalat dhuha adalah shalat sunnah diwaktu dhuha dan hukumnya sunah saja bila kada dikejakan kada bedosa, shalat dan doanya sudah bisa
- N. Hafisah: shalat dhuha tuh shalat sunnah bapahala mun digawi, Alhamdulillah sudah bisa shalat dhuha
- N. Melani: shalat dhuha yaitu shalat sunnah 2 rakaat dan digawi sebelum zuhur , doanya yang kada hafal lagi
- Nurul H: hadang ka ulun meingat akan pengertian shalat dhuha, nah shalat dhuha itu shalat sunnah pang kaae belum bisa doanya aja lagi
- R. Husni: shalat dhuha shalat sunnah itu aja ka, menggawinya bisa ai sudah
- Raudatul J: shalat dhuha adalah shalat yang dianjurkan untuk pelaksanaannya sudah bisa
- R. Nisa: shalat dhuha adalah shalat sunnah jumlahnya dua rakaat atau lebih dan dalam doanya itu untuk memohon rezeki, geh sudah bisa shalat dhuha ulun
- Rizki M. R: arti shalat dhuha adalah shalat memohon rnikmat dan rasa syukur kita kepada Allah dan ulun sudah bisa shalat dhuha
- S. Fatimah: shalat dhuha adalah shalat sunnah tapi amat baik jadi ulun belajar melaksanakannya smabil mehafali doanya
- S. Salma: shalat dhuha tuh shalat sunnah aja kaae jadi kada wajib, belum bisa lagi doanya menggawinya bisa sudah
- Taufikurrahim: shalat dhuha adalah shalat sunnah muakkad jadi kalau dikerjakan itu sangat baik, jadi ulun mengerjakan terus kalonya kawa
- Husnul A: shalat dhuha adalah shalat diwaktu dhuha sekitar jam setengan delapan sampai jam sebelas. Inggih Alhamdulillah ulun bisa shalat dhuha

- Nadia R: shalat dhuha shalat sunnah lo ka. Untuk shalatnya ulun tahu aja kaya apa caranya tapi doa dan lafadz niatnya kada ingat jadi langsung niat di hati

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPS

- Agus S: shalat dhuha shalat sunah dua rakaat sampai kadada batasnya, shalatnya sudah bisa tapi kada hafal doanya
- A. Romi: shalat dhuha pengertiannya ulun kada tahu tapi hukum shalat dhuha itu sunnah, menggawinya bisa aja ulun doanya hapal tapi surah yang panjangnya tuh ulun kada hapal
- Alda R. A: shalat dhuha adalah shalat sunah yang sangat dianjurkan. Bisa kaae ulun mengerjakan shalat dhuha
- Azizatul M: shalat sunah ka terus jumlahnya dua rakaaat udah itu aja yang ulun tahu kalau shalatnya bisa aja tapi baik berjamaah dari pada ulun sorangan karna bacaan ulun belum bujur dan doanya ulun kada hafal
- Dian S: yang ulun tahu shalat dhuha itu shalat dua rakaat, biasanya menggawi di sini wan kamanan berjamaah jadi bisa ae ulun bedhuha
- Hidayat N: shalat dhuha artinya yang ulun ketahui aja adalah shalat sunah diwaktu dhuha, untu melaksanakannya bisa bacaan doanya bisa jua
- Ida M: shalat dua rakaat yang hukumnya sunah saja. Untuk melaksanakan sendiri bisa aja tapi doanya kada hafal jadi yang ulun baca lain doa dhuha
- Lailatul H: shalat sunah ka itu bisa dikerjakan sendiri atau berjamaah. Shalatnya ulun bisa aja doanya Alhamdulillah hafal terus kadang rancak u gawi kalo sempat

- M. Ramadhan: shalat dhuha pang yang ulun tahu tapi itu sunah aja ka geh bisa ka shalat dhuha doanya yang kada hafal
- M. Taufik R: shalat dua sunah yang rancak di gawi Nabi, Alhamdulillah ka sudah bisa shalat dhuha sorangan
- M. N. Namira: shalat dhuha tuh shalat sunah yang tujuannya minta perbanyak rezeki, ulun jarang menggawinya soalnya kan di sekolahan sini sekali aja seminggu tapi bisa bisa ae doa nya hafal dari dulu di suruh mehafal
- M. Azmi: shalat dhuha adalah shalat shalat sunah yang dilaksanakan berjamaah di SMIP sini jadi ulun bisa menggawi shalat dhuha
- M. Fathan A: shalat dhuha yaitu shalat dua rakaat yang hukumnya sunah, bisa ka ulun shalat dhuha kalau di kelas ulun yang diminta jadi imam
- M. Husin: shalat sunah jam 9, geh ulun bisa shalat dhuha
- M. Windi S: yang dimaksud shalat dhuha adalah shalat sunah dua rakaat. Inggih bisa ae ulun shalat dhuha
- M. Yusuf: shalat dhuha adalah shalat sunah ka, untuk melaksanakannya ulun bisa kan kaya shalat biasa dua rakaat tapi doanya kada hafal
- M. Zailani: shalat dhuha yang ulun tahu adalah shalat rejeki karna arti doanya tuh nah ka tentang minta rizki. Ulun bisa sudah shalat dhuha sura asy-syams nya yang belum hapal kalaunya doanya sudah hapal
- M. Zaki Ilham: emhh shalat dhuha pengertiannya itu shalat yang dilakukan di waktu dhuha pas matahari sudah muncul, kalau habis subuh kan waktu isyraq nah habis isyraq setengah jam waktu dhuha kira-kira dari jam 8 sudah bisa shalat dhuha. Ulun shalat dhuha bisa yang kurang kada hapal surah asy-syams

- Nur A: shalat sunah, mengerjakan shalatnya bisa sampai kedonya bisa
- Nuriyah M: shalat dhuha itu shalat sunah 2 rakaat jika dikerjakan mendapat pahala jika tidak kadapapa. Alhamdulillah ulun shalat dhuha bisa dan tahu aja niat, dan doanya
- Raimulan: shalat dhuha adalah shalat sunah, doanya kada hafal lagi kaae
- S.A. Rahmi: shalat dhuha tuh shalat sunah dua rakaat hukumnya sunnah, shalatnya bisa doanya yang teputar-putar membacanya
- Wahdini Rahmi: shalat dhuha adalah shalat sunah di waktu dhuha , shalatnya ulun bisa donya lagi yang masih dihapali beasa
- Wondiyah: shalat dhuha termasuk shalat sunah cara mengerjakannya ulun bisa kaya shalat sunah lainnya
- Yunita A: shalat dhuha termasuk shalat sunah pang ka ae kalo yang labihnya ulun kurang tahu, menggawinya kami di sini jam 9. Shalatnya bisa tapi doanya kada ingat lagi terus surah yang ulun baca gin kalau shalat dhuha sendiri itu surah al-ikhlas, al-falaq surah-surah pendeknya

LAMPIRAN 10

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS XII IPA DAN XII IPS TENTANG KENDALA IBADAH TERKAIT SARANA PRASARANA MADRASAH ALIYAH SMIP 1946 BANJARMASIN

Peneliti: Menurut kamu dari semua sarana prasarana ibadah di madrasah ini seperti tempat shalat, tempat wudhu dan peralatan ibadah yang mana yang menjadi kendala untuk beribadah?

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPA

- Dzaki A.N: kadada merasa ada kendala kaae
- Anisa: kendala yang menghambat melihat kawan rancak ada aja yang ketinggalan mukena jadi minjam mukena di kantor dulu
- Aulia R: kendala nya pas wudhu ja ka kebanyakan siswanya jadi antrinya lawas kecuali wudhu pas masih pelajaran yang sisa berapa menit lagi habis itu gin mun nya kawa keluar
- Husna: diatas musholla kadada kaca kaae jadi kada kawa membujuri kerudung soalnya rasa kada nyaman memasang kerudung babarang
- M. Abdul R: kadada hambatan ka baik-baik aja sarana prasarana di sini
- M. Fitri: nah itu musholla masih kurang ganal
- M. Rizaldi: tidak ad aka ulun merasa nyaman-nyaman aja beribadah
- N. Hafisah: musholla ka kada cukup gasan kami berataan
- N. Melani: musholla ka kada cukup mun shalat berataan

- Nurul H: kadada kendalanya ka, geh menurut ulun nyaman aja walaupun kadang biniannya kada cukup di musholla tapi masih kawa berjamaah wan ibu gurunya
- R. Husni: gasan lakian kadada kendalanya biniannya banarai kasian telambat sedikit kada kawa berjamaah diatas
- Raudatul J: kendalanya yang paling menghambat banar itu tempat shalat masih terbatas
- R. Nisa: kendalanya itu di musholla ka banyak lakiannya
- Rizki M. R: menurut ulun kadada kendalanya
- S. Fatimah: sebenarnya kadada kendala cuma shaalt berjamaah nah itu harus membawakan kultum kalonya kena giliran ulun gugup banar
- S. Salma: mushollanya ka rasa kada nyaman kadada penghalat lakian binian
- Taufikurrahim: bagi ulun kendalanya tidak ada lancar aja ibadah kalau pas shalat zuhur berjama'ah lakiannya bekajalan tapi muat aja berataan soalnya di sini lakian diutamakan shalat berjamaah
- Husnul A: yang menghambat tuh musholla ka kan kami nih tiap tahun bebanyak orangnya makanya shalat dhuha tuh di olah begantian
- Nadia R: Alhamdulillah kadada kendala tapi melihat kawan-an ulun biasanya ada yang tatinggal

Jawaban Peserta Didik Kelas XII IPS

- Agus S: tidak ada kendala yang menghambat
- A. Romi: kadada kendalanya ka

- Alda R. A: mukena dan sajadah ulun bawa sendiri disuruh guru di sini. Tapi yang menghambat ngalihnya tuh di musholla kaae kalau telambat sedikit aja kada sempat masuk kada cukup tempatnya.
- Azizatul M: kendalanya ka bukan dari sarana ibadah ulun nih kan mengaji tuh kada bisa lo ka jadi misal disuruh kultum tuh harus ada ayat yang dibuat nah ulun supan
- Dian S: tangga musholla ka halus banar begantian naiknya
- Hidayat N: kendalanya ulun jua ae kaae rancak kaetinggalan kopiah rasa kada nyaman shalat jadinya di sini kadada persediaan kopiah mukena aja gasan binian
- Ida M: musholla yang menjadi kendala sudah belakas-lakas bewudhu supaya sempat tapi masih biasa kada sempat umpat bejamaah diatas terus antara binian wan lakian kadada pehalatnya
- Lailatul H: peralatan shalat lengkap, kendalanya mushollanya kurang ganal jadi buhan binian nih tahu aja lambat bewudhu masang kerudung pulang jadi bewudhu tharus sebelum istirahat
- M. Ramadhan: tidak ada hambatan lancara pembiasaan ibadah kami di sini al-qur'an cukup, bewudhu nyaman shaalt nyaman
- M. N. Namira: kendala pertama ulun kadang tetinggal mukena misal lgi hangan ulun bawa bulik muken tapi kada ingat membawa ke sini lagi tapi diinjami mukena maambil sorangan di UKS andakannya. Yang kedua musholla itu hibak lakiannya jadi mun ulun kada sempat umpat bejamaah dengan ibu esna, ibu uswah di ruang perpustakaan biasanya

- M. Azmi: yang ulun rasakan kendala tapi jarang jua banyu beudhu tuh ada beberapa kali halus banar kaya handak mati dan kurang banyak kerannya
- M. Fathan A: menurut ulun kadada kendala
- M. Husin: kendalanya kmenurut ulun beluman ada rasa nyaman beibadah
- M. Windi S: baik-baik aja sarana prasarana di sini
- M. Yusuf: apa yo ka lah menurut ulun kadada pang yang jadi kendala paling buhan biniannya rancak telambat naik (musholla) kada sempat umpat berjamaah
- M. Zailani: kadada ae kaae kendalanya tuh
- M. Zaki Ilham: tidak ada hambatan
- Nuriyah M: kadada kendala
- Raimulan: kadada kendala ka gasan ulun
- S.A. Rahmi: kadada kendalanya ka soalnya di musholla biar kada cukup tuh pas istirahat ulun andaki mukena duluan bewudhu bedahulu jua
- Wahdini R: rancak kada sempat umpat berjamaah di musholla
- Wondiyah: musholla halus
- Yunita A: kendalanya musholla aja ka

LAMPIRAN 11**DATA PESERTA DIDIK MA SMIP 1946 KELAS X, XI, DAN XII**

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
X MIA	Alisa
	Chairmawiyah
	Hariyanto
	Muhammad Arif Maulana
	Muhammad Aulia Rahman
	Muhammad Farid Ansari
	Muhammad Supriyadi
	Maimunah
	Muhammad Juliannoor
	Muhammad Rizkon
	Muhammad Sofie
	Muhammad Sidik
	Noor Daniyati
	Qowiyah
	Riski Yolanda
Wardah	

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
X IIS	Aditya
	Angga Saputra
	Azwar Lutfi
	Elia Firnawati
	Fatimah
	Gt. Raihan
	Hasan
	Muhammad Akbar
	Muhammad Rafi
	Muhammad Oriyandi Azhar R.
	Muhammad Zairi Aditya
	Nadia
	Putri Anatasya A.
	Syukran
Taufiqurrahman	

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
XI MIA	Ahmad Saukani
	Aulia Rahman
	Abdullah
	Delima
	Muhammad Faqih
	Fitriyatul Zahrah
	Hamidah
	Haris Fadillah
	Ismie Zulfah Laily
	Maimunah
	Meliana
	Nailu Izzati
	Nor Lailafitriani
	Nor Riska
	Norma Sari
	Nur Erawati
	Nur Hbaibah
	Nadia Rasyada
	Rahmawati
	Rachmi Ayu S.N
	Rema Anita
	Rina Agustina
	Rusmadi
	Rahmad
ST. Shodfiyah L	

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
XI IIS	Afrah Maulida
	Anang Hermawan
	Dewi Sinta
	Febri Yadi Falentino
	Ghina
	Naufal Atikah S
	Jainuddin
	Mega Wati
	Muhammad Faisal Rahman
	Muhammad Ilmu
	Muhammad Kamaruddin
	Muhammad Matnur
	Muhammad Reza Apriyanto
	Muhammad Rizqi
	Muhammad Ridho
	Muhammad Rojali
	Muhammad Robiansyah
	Muhammad Rizky
	Reika N.R
Samsuni	
Sarini	
Saparina Fauziani	
Syairillah	
wahyudi	
Muhammad Fajri Ramadhani	

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
XII IPA	Ahmad Dzaki Atwal Nuari
	Anisa
	Aulia Ridhoni
	Husna
	Muhammad Abdul Rahman
	Muhammad Fitri
	Muhammad Rizaldi
	Noor Hafisah
	Nor Melani
	Nurul Husna
	Ramadhannor Husni
	Rauladatul Jannah
	Raudatunisa
	Rizki Mulia Ramadhan
	Siti Fatimah
	Siti Salma
	Taufikurrahim
	Husnul Afiqah
Nadia Ramadhani	

Kelas/Jurusan	Nama Peserta Didik
XII IPS	Agus Santoso
	Ahmad Romi
	Alda Risma Alfariyanti
	Azizatul Muna
	Dian Setiawan
	Fahriannor
	Hidayat Noor
	Ida Muslimah
	Lailatul Hikmah
	Muhammad Ramadhan
	Muhammad Taufik Rachman
	Melly Nia Namira
	Muhammad Azmi
	Muhammad Fathon A
	Muhammad Husin
	Muhammad Windi S
	Muhammad Yusuf
	Muhammad Zailani
	Muhammad Zaki Ilham
	Nur Anisa
	Nuriyah Marliyani
	Raimulan
	Siti Aulia Rahmi
	Wahdini Rahmi
Wondiyah	
Yunita Anggreani	

LAMPIRAN 12

DATA DEWAN GURU DAN MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG DI MA SMIP 1946 BANJARMASIN

Nama	Jabatan	Bidang Studi Yang Diampu
Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah	TIK
Abdul Wahid, S.H.I	Waka Kurikulum	TIK/SKI
Dina Hartanti, S.Pd	Bendahara	Biologi/Fisika
Esna Mardiana, S.Pd	Waka Kesiswaan	Biologi/Kimia
Ida Eryani, S.Pd	Guru	B.Indonesia
Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag	Guru	Fiqih/BTA
Suci Tresnawati, S.E	Guru	Ekonomi/Sosiologi
Muhammad Arabi, S.Pd.I	Guru	B.Arab/Kaligrafi
Muhammad Ridha, S.E	Guru	Pkn
Wahidah Fitri, S.Pd	Guru	Geografi/Keteramp./Sosiologi
Dra. Afifah	Guru	Akidah Akhlak
Jamilah, S.Pd.I	Guru	SKI
Komariyah, S.Pd.I	Guru	Qurdis/Sejarah/BTA
Dwi Jimmy Heryanto, S.Pd	Guru	Penjaskes
Abdul Basith	Guru	B. Inggris/S.Budaya
Hairiah, S.Pd	Guru	Sejarah
Nurlaila Hayati, S.Pd	Guru	Matematika/Kimia

LAMPIRAN 13

FOTO-FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan guru umum



Wawancara dengan guru agama



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan peserta didik



Peserta didik yang memimpin tadarus al- Qur'an dan Asma'ul husna



Pemberian bimbingan membaca al-Qur'an



Pemberian Kultum dan Nasihat Setelah Shalat Berjamaah



Kegiatan membaca al-qur'an setiap pagi bersama guru



Musholla MA SMIP 1946 Banjarmasin



Tempat Wudhu MA SMIP 1946 Banjarmasin

**DAFTAR IBU GURU PENDAMPING SHOLAT ZUHUR BERJAMAAH
MA SMIP 1946 BANJARMASIN**

	Senin	Selasa	Rabu
Hari	1. Dina Hartanti, S.Pd	1. Ida Eryani, S.Pd	1. Dina Hartanti, S.Pd
	2. Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag	2. Wahidah Fitri, M.Pd	2. Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag
	3. Esna Mardiana, S.Pd	3. Komariyah, S.Pd.I	3. Nurlaila Hayati, S.Pd
Hari	Kamis	Sabtu	
	1. Nurlaila Hayati, S.Pd	1. Suci Tresnawati, SE	
	2. Suci Tresnawati, SE	2. Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag	
	3. Ida Eryani, S.Pd	3. Esna Mardiana, S.Pd	

Catatan:
"Bagi Guru Yang Berhalangan Diharapkan Mencari Guru Penggantinya"

Banjarmasin, Juli 2017
Kepala MA SMIP 1946,
Karlionor Arief, S.Ag., M.Pd.I

Daftar Ibu guru yang menjadi pendamping

JADWAL PIKET MENGAJI

Setiap hari kamis

Mengaji al qur'an	Asma'ul husna
Abdullah	Ahmad saukani
Fitriyatul jahrah	Aulia rahman
Hamidah	Delima
Haris padillah	Hamidah
Maimunah	Ismie Zulfah Laila
Meliana	Norma Sari
Muhammad faqih	Nor Riska
Nadiya rasyada	Rachmi Ayu S.N
Nailu izzati	Rema Anita
Norlaila fitriyani	Rina Agustina
Nurerawati	
Nur habibah	
Rahmat hidayat	
Rahmawati	
Rusmadi	
Siti shoofiyah laahizoh	

Jadwal yang memimpin tadarus al- Qur'an dan Asma'ul husna

DAFTAR SISWA MA SMIP YANG TIDAK BISA MENGAJI

no	nama	kelas
1	M. RAFI	X IIS
2	TAUFIQURRAHMAN	X IIS
3	SAUKANI	XI MIA
4	SAHRINI	XI IIS
5	ROBY	XI IIS
6	SITI FATIMAH	XII IPA
7	DIAN SETIAWAN	XII IPS
8	M. YUSUF	XII IPS
9	AZIZATUL MUNA	XII IPS
10		X MIA
11		X MIA
12		X MIA

Daftar peserta didik yang tidak bisa mengaji

**Jadwal Kegiatan Sholat Dhuha MA SMIP 1946 Banjarmasin
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Hari	Tanggal	Kelas	Hari	Tanggal
X MIA	Senin	24 Juli 2017	XII IPS	Senin	07 Agustus 2017
X IIS	Selasa	25 Juli 2017	XII IPA	Selasa	08 Agustus 2017
XI MIA	Rabu	26 Juli 2017	XI IIS	Rabu	09 Agustus 2017
XI IIS	Kamis	03 Agustus 2017	XI MIA	Kamis	17 Agustus 2017
XII IPA	Jumat	04 Agustus 2017	X IIS	Jumat	18 Agustus 2017
XII IPS	Sabtu	05 Agustus 2017	X MIA	Sabtu	19 Agustus 2017

Kelas	Hari	Tanggal	Kelas	Hari	Tanggal
XI MIA	Senin	21 Agustus 2017	X MIA	Senin	04 September 2017
XI IIS	Selasa	22 Agustus 2017	X IIS	Selasa	05 September 2017
XII IPA	Rabu	23 Agustus 2017	XI MIA	Rabu	06 September 2017
XII IPS	Kamis	31 Agustus 2017	XI IIS	Kamis	14 September 2017
X MIA	Jumat	01 September 2017	XII IPA	Jumat	15 September 2017
X IIS	Sabtu	02 September 2017	XII IPS	Sabtu	16 September 2017

Kelas	Hari	Tanggal	Kelas	Hari	Tanggal
XII IPS	Senin	18 September 2017	X MIA	Senin	02 Oktober 2017
XII IPA	Selasa	19 September 2017	X IIS	Selasa	03 Oktober 2017
XI IIS	Rabu	20 September 2017	XI MIA	Rabu	04 Oktober 2017
XI MIA	Kamis	28 September 2017	XI IIS	Kamis	12 Oktober 2017
X IIS	Jumat	29 September 2017	XII IPA	Jumat	13 Oktober 2017
X MIA	Sabtu	30 September 2017	XII IPS	Sabtu	14 Oktober 2017

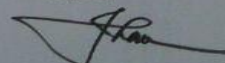
Kelas	Hari	Tanggal	Kelas	Hari	Tanggal
XII IPS	Senin	16 Oktober 2017	X MIA	Senin	30 Oktober 2017
XII IPA	Selasa	17 Oktober 2017	X IIS	Selasa	31 Oktober 2017
XI IIS	Rabu	18 Oktober 2017	XI MIA	Rabu	01 November 2017
XI MIA	Kamis	26 Oktober 2017	XI IIS	Kamis	09 November 2017
X IIS	Jumat	27 Oktober 2017	XII IPA	Jumat	10 November 2017
X MIA	Sabtu	28 Oktober 2017	XII IPS	Sabtu	11 November 2017

Kelas	Hari	Tanggal	Kelas	Hari	Tanggal
X MIA	Senin	13 November 2017	XII IPS	Senin	27 November 2017
X IIS	Selasa	14 November 2017	XII IPA	Selasa	28 November 2017
XI MIA	Rabu	15 November 2017	XI IIS	Rabu	29 November 2017
XI IIS	Kamis	23 November 2017	XI MIA	Kamis	07 Desember 2017
XII IPA	Jumat	24 November 2017	X IIS	Jumat	08 Desember 2017
XII IPS	Sabtu	25 November 2017	X MIA	Sabtu	09 Desember 2017

Catatan:

1. Siswa yang mendapat giliran Sholat diharapkan berwudhu dari rumah.
2. Pelaksanaan Sholat Dhuha pada awal jam pelajaran ke-3 (± 15 Menit).
3. Diharapkan kepada Guru pengajar jam pelajaran tersebut dapat mengawasi siswanya.

Banjarmasin, 17 Juli 2017
Kepala,



Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I
NIP: 19780914 200501 1 004

Jadwal Shalat Dhuha Peserta Didik

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Ahmad Maulana
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 06 Juni 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Suka Damai No. 48 Rt. 10 kel. Pekapuran Laut Kec. Banjarmasin Tengah
7. Pendidikan
 - MIS Cempaka Putih : Lulusan 2007
 - MTs Kelayan Banjarmasin : Lulusan 2009
 - MAN 3 Banjarmasin : Lulusan 2013
8. Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Majedi Basri
 - Pekerjaan : Buruh Harian Lepas/Tukang
 - Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Suka Damai No. 48 Rt. 10 Kel. Pekapuran Laut Kec. Banjarmasin Tengah
 - b. Ibu
 - Nama : Kamsinah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. Suka Damai No.
48 Rt. 10 Kel. Pekapuran Laut Kec.
Banjarmasin Tengah

9. Anak ke-2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara.

Banjarmasin, 20 Desember 2017

Penulis

Ahmad Maulana